

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalan ialah sarana angkutan darat yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi (Mohammed, et al., 2015) yang dikembangkan dengan pembangunan antar daerah yang merata agar tercapainya keseimbangan (UU No.38, 2004). Dengan bertambahnya jumlah penduduk, maka kebutuhan mobilitas penduduk akan meningkat mengakibatkan berkurangnya kualitas jalan sehingga fungsi dari struktur tidak mampu untuk melayani kendaraan yang melintas secara optimal, sehingga menyebabkan kerusakan pada perkerasan jalan, kelancaran berlalu lintas dan keamanan maupun kenyamanan bagi pemakai jalan (Harahap, 2018). Jalan yang rusak membuat kegiatan sarana transportasi menjadi terhambat. Selain itu juga Faktor penyebabnya karena beban lalu lintas kendaraan berulang yang melebihi standar maksimal jalan (Abdullah, et al., 2010), perencanaan dan pengawasan jalan kurang maksimal, pelaksanaan pekerjaan yang kurang maksimal (Elwakil, et al., 2012), perencanaan drainase yang buruk (Abhijit, et al., 2011) dan kurangnya pemeliharaan secara rutin maupun berkala pada jalan tersebut (Gedafa, 2006) dan perilaku pemakai jalan (Sharad & Shehu, 2018). Maka, jalan harus menyesuaikan tingkat kemampuan pelayanannya.

Perkembangan pertambahan volume lalu lintas juga terlihat pada ruas jalan Semoi Sepaku – Petung 1. Volume lalu lintas pada ruas jalan Semoi Sepaku – Petung 1 terbilang cukup tinggi karena di sepanjang jalan terdapat perkebunan kelapa sawit, sehingga banyaknya kendaraan dengan muatan berlebih melintasi jalan tersebut mengakibatkan tingkat kemampuan pelayanan jalan menurun. Berikut kondisi ruas jalan Semoi Sepaku – Petung 1 dilihat pada (Gambar 1.1).



Sumber : Foto Dokumentasi Pribadi (2021)

Gambar 1.1. Kondisi Ruas Jalan Semoi Sepaku Petung 1.

Solusi pemecahan masalah untuk ruas jalan Semoi Sepaku – Petung 1 dengan melakukan upaya peningkatan sarana infrastuktur jalan dengan perencanaan lapis permukaan yang diperlukan pada ruas jalan tersebut dan melakukan pemeriharaan jalan secara rutin. Berdasarkan latar belakang tersebut, akan dilakukan analisa untuk mencari nilai kondisi kerusakan pada ruas jalan Semoi Sepaku – Petung 1 dan menentukan perencanaan teknik perbaikan untuk menangani kerusakan pada perkerasan jalan.

1.2. Rumusan Masalah

Dari pemaparan pada latar belakang, sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Berapakah nilai kondisi kerusakan perkerasan lentur pada permukaan perkerasan jalan ?
2. Bagaimana perencanaan teknik perbaikan untuk penanganan kerusakan pada Ruas Jalan Semoi Sepaku – Petung 1 ?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui nilai kondisi kerusakan perkerasann lentur pada permukaan perkerasan jalan.
2. Membuat perencanaan teknik perbaikan jalan untuk menangani kerusakan pada perkerasan jalan.

1.4. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat teoritis
Memberikan pengetahuan, pemahaman dan bahan referensi baru kepada peneliti dalam mengkaji tentang penyebab kerusakan jalan dan teknik perbaikan perkerasan jalan.
2. Manfaat praktis
Memberikan masukan berupa saran untuk perencana ataupun instansi terkait dalam merencanakan konstruksi perkerasan jalan yang tepat.

1.5. Luaran

Luaran dari penelitian ini antara lain.

1. Laporan Tugas Akhir.
2. Artikel ilmiah.